

## ABSTRAK

Air berperan penting dalam transport nutrisi dan metabolisme, mempertahankan struktur molekul, pelarut vitamin dan mineral, mempertahankan volume darah. Pada kasus hiperemesis gravidarum kebutuhan cairan akan meningkat karena kehilangan cairan tubuh sebesar 1% sudah dapat disebut dehidrasi yang ditandai dengan kulit kering, mukosa kering, mata cekung dan lelah. Kekurangan cairan pada ibu hamil dapat berdampak pada janin seperti abortus, berat bayi lahir rendah, kelahiran prematur, dan malformasi pada bayi baru lahir. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui asuhan keperawatan dengan kekurangan volume cairan pada pasien hiperemesis gravidarum.

Desain penelitian ini menggunakan metode studi kasus, subyek yang digunakan adalah 2 pasien yang mempunyai masalah keperawatan kekurangan volume cairan pada pasien hiperemesis gravidarum. Metode pengumpulan data wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan pendokumentasian. Asuhan keperawatan yang diberikan mulai dari tahap pengkajian, menentukan diagnosa, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan dan mengevaluasi.

Hasil Penelitian ini setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam masalah keperawatan yang diprioritaskan yaitu kekurangan volume cairan berhubungan dengan pengeluaran cairan berlebih pada Ny.“L” dan Ny.“K” dapat teratasi ditandai dengan mual muntah berkurang, tanda-tanda vital dalam batas normal, mukosa bibir lembab, intake dan output seimbang, turgor kulit baik, mata tidak cekung. Simpulan dari penelitian ini adalah setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny.“L” dan Ny.“K” didapatkan masalah sudah teratasi dengan kolaborasi dengan tim medis lain yaitu dokter dalam pemberian injeksi. Untuk itu diharapkan bagi perawat memberikan asuhan keperawatan secara maksimal khususnya pada pasien hiperemesis gravidarum.

Kata Kunci: Volume, Cairan, Hiperemesis